

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Orang tua pada dasarnya sebagai madrasah pertama bagi anak, harapan orang tua sangat besar menginginkan anak yang cerdas dan berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari. Lingkungan dan pendidikan merupakan hal penting dalam tumbuh kembang anak kedepannya, kepribadian yang ada dalam diri manusia bukanlah yang diperoleh sejak lahir melainkan kepribadian terbentuk karena adanya proses yang terjadi di sekitar kita.

Lingkungan yang baik akan membiasakan anak dalam berbuat baik, begitu pula sebaliknya. Namun pada kenyataannya lingkungan yang ada saat ini dianggap sebagai pengaruh akhlak yang kurang baik pada anak. Sebab lingkungan saat ini telah terpengaruh oleh budaya kebebasan diluar batas norma agama.

Pendidikan sudah seharusnya diperhatikan dengan serius oleh para orang tua untuk anak-anaknya, pendidikan formal sekolah saat ini dirasa masih kurang dalam pendidikan anak apalagi selama pandemi yang mengharuskan siswa belajar dari rumah. Pendidikan non formal seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) menjadi tujuan khusus bagi orang tua untuk pendidikan anak sepulangnya dari sekolah.² Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga pendidikan non formal yang berperan besar dalam

²Hatta Abdul Malik, *Perberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Husna* (Semarang:Pasadane) Semarang. Vol. XIII 2013, 390

membangun kemampuan spiritual sejak dini, secara khusus mengajar anak-anak yang ingin mendalami dan belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, namun bukan hanya belajar membaca Al-Qur'an TPQ juga mengajarkan pelajaran yang berkaitan dengan moral dan penanaman akhlak pada anak.³

Imam Al-Ghozali mengemukakan definisi *akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran (lebih dahulu).*⁴ Dapat juga diartikan bahwa akhlak adalah sifat dan watak yang telah melekat pada diri pribadi dan akan menjadi kepribadian.

Perkembangan arus globalisasi juga memberikan dampak yang cukup luas bagi kehidupan kita, kehidupan menyimpang dari norma yang telah diajarkan oleh agama Islam seperti hidup materialistis dan hedonis menjadikan pergeseran nilai budaya. Kemajuan IPTEK juga menjadi salah satu pemberi dampak dalam kehidupan kita, yang bersifat memajukan namun juga bisa menjadi tergerus oleh kemajuan itu sendiri. Dalam bidang IPTEK sudah banyak membantu dalam kehidupan manusia membuat pekerjaan yang rumit menjadi mudah, namun dengan kemudahan yang diberikan oleh kemajuan IPTEK sisi lain dari dampak perkembangan adalah membuat nilai budaya manusia berubah menjadi egois, individualis, rasionalis dan materialistis.⁵

³Ibid., 392

⁴ Zulfikli dan Jamaludin, *akhlak tasawuf jalan lurus mensucikan diri*, (yogyakarta: Kalimedia, 2018), 3-4

⁵Mutiawati, *Bimbingan Islam Terhadap Karakter Anak Dalam Menyikapi Perkembangan Teknologi*. Vol. IV 2017, 80

Pada saat ini hampir setiap individu telah mempunyai handphone dan akun sosial media, anak-anak balita pun kini telah di buat akun sosial media dan handphone oleh orang tuanya. Dengan begitu semua dapat dengan mudah mendapatkan berita yang ada di sosial media serta tontonan yang tidak selayaknya di pertontonkan untuk masyarakat terutama pada anak yang sedang menjalani proses tumbuh kembang.

Desa Purwotengah tempat berdirinya TPQ AL-Manaf, merupakan desa yang mayoritas penduduknya adalah bertani, selain bertani tak sedikit pula sebagai buruh pabrik, banyak anak yang jauh dari pengawasan orang tua, sehingga berdampak pada kurangnya waktu bersama anak, karena sebagian orang tua bekerja mulai dari jam 7 pagi hingga jam 12 siang dan dilanjut dari jam 1 hingga jam 4 sore, ini adalah waktu yang sangat sibuk betapa sibuknya orang tua yang tidak dapat mengawasi anak-anaknya.

Biasanya anak yang tidak mendapatkan perhatian orang tua akan cenderung menjadi anak yang susah di atur dan berperilaku kurang baik. Seperti hasil penelitian yang dilakukan Kurniawati Syahrini, dalam penelitiannya menghasilkan : bahwa orang tua yang sibuk bekerja sehingga kurang memberi perhatian dan waktu kepada anak dapat menyebabkan rendah motivasi belajar siswa, motivasi belajar siswa diindikasikan dengan tidak menyimak penjelasan guru, bermain HP pada saat jam pelajaran dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan PR yang diberikan guru.⁶ namun disini saya menemukan sekelompok anak yang akhlaknya baik-baik padahal orang tuanya sangat sibuk dan

⁶ Kurniawati Syahrini, Yohanes Bahari, Rustiyarso. Analisis Faktor Orang Tua Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di SMA, (Pontianak: FKIP UNTAN) 2015

kurang memperhatikan anak, ternyata di balik akhlak anak yang baik ini tadi terdapat peran TPQ Al-Manaf dalam menanamkan akhlak kepada anak-anak.

Berdasarkan latar belakang Peneliti tertarik melakukan penelitian di TPQ tersebut karena penulis ingin mengetahui penanaman akhlak para santri TPQ Al-Manaf desa Purwotengah Kecamatan Papar Kabupaten Kediri dan hal penting untuk diteliti karena sangat penting untuk kajian yang mendalam tentang menanamkan akhlak. Bagaimana cara menanamkan akhlak kepada siswa secara baik sehingga diperoleh hasil yang baik. Apakah kehadiran TPQ ini memiliki peran yang berpengaruh dalam pendidikan akhlak bagi siswa-siswanya. Di harapkan hasil penelitian ini dapat berguna bukan hanya untuk peneliti namun juga masyarakat dapat mengevaluasi hasil yang telah dicapai dan dapat mengetahui hal apa yang harus dilakukan agar kegiatan-kegiatan yang ada di TPQ Al-Manaf dapat berkembang secara terus menerus dalam kehidupan sehari-hari.

B. Fokus Penelitian

1. Apa landasan yang digunakan untuk menanamkan *akhlakul karimah* bagi anak di TPQ Al-Manaf ?
2. Bagaimana Metode penanaman *akhlakul karimah* bagi anak di TPQ Al-Manaf?
3. Apa hasil dari penanaman *akhlakul karimah* bagi anak di TPQ Al-Manaf?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui landasan yang digunakan dalam menanamkan *akhlakul karimah* bagi anak di TPQ Al-Manaf
2. Untuk mengetahui Metode penanaman *akhlakul karimah* bagi anak di TPQ Al-Manaf
3. Untuk mengetahui hasil dari penanaman *akhlakul karimah* bagi anak di TPQ Al-Manaf

D. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan bagi ilmu pendidikan terutama mengenai peran guru Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam menanamkan *akhlakul karimah* pada anak di Desa Purwotengah

2. Praktis

- a. Bagi Penulis, dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku

perkuliahan dan apabila nanti berkecimpung dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya

- b. Bagi Lembaga, dapat dijadikan rujukan dan pertimbangan dalam penanaman akhlakul karimah pada anak
- c. Bagi Guru, Dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi dan kajian untuk meningkatkan penanaman akhlak kepada para santri
- d. Bagi Pembaca, dapat menambah wawasan tentang Penanaman *akhlakul karimah* pada anak di TPQ Al-Manaf

E. Telaah Pustaka

Berdasarkan survei yang peneliti lakukan, ada beberapa penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan di lakukan peneliti ini, dengan judul “**Penanaman Akhlakul Karimah Pada Anak Di TPQ Al-Manaf Desa Purwotengah Kecamatan Pagar Kabupaten Kediri**”. Diantara penelitian-penelitian itu yakni:

1. Dalam penelitian yang di lakukan oleh Juwi Jayanti yang berjudul “Peran TPQ Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Qur’an Pada Anak Di TPQ Ar-Rahman Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu”. Dalam skripsi ini penulis ingin mengetahui peran TPQ dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur’an pada anak. Penulis berkesimpulan peran TPQ dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur’an sangat penting karena dengan tergeraknya manajemen TPQ dalam mengatur dan mengarahkan kegiatan pembelajaran sangat baik

dan penggunaan metode serta variasi pembelajaran guna meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Qur'an pada anak.

2. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nidawati yang berjudul “Strategi Dan Arah Pembinaan Akhlak Di Jenjang Pendidikan Dasar “. Dalam skripsi ini penulis ingin mengetahui strategi dan arah pembinaan akhlak pada anak. Penulis berkesimpulan dalam pembinaan akhlak kepada anak usia dini dipekenalkan sikap dan perilaku Nabi Muhammad SAW yang diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia. Metode pendekatan akhlak yang dapat dilakukan sesuai perspektif islam adalah teladan, pembiasaan, nasehat, perumpamaan dan ganjaran.
3. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Jamal Syarif yang berjudul "PENANAMAN *AKHLAKUL KARIMAH* OLEH GURU KEPADA SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI MURUNG RAYA 1 BANJARMASIN " dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui faktor yang mempengaruhi penanaman *akhlakul karimah* oleh siswa di Sekolah Dasar Negeri Murung Raya 1 Banjarmasin. Faktor-faktor yang mempengaruhinya meliputi: latar belakang guru yang didominasi oleh lulusan S1, dan pengalaman mengajar guru terbilang sudah berpengalaman dalam mengajar, memiliki kepribadian yang baik, motivasi dari kepala sekolah sangat berperan dan dapat menjadi teladan bagi guru-guru yang lain, lingkungan keluarga dalam menanamkan *akhlakul karimah* sangat penting karena merupakan

lembaga pendidikan pertama, dan lingkungan sosial masyarakat memberikan pengaruh besar pada anak didik.

Tabel 1.1

Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No.		Persamaan	Perbedaan
1.	<p>Penulis : Juwi Jayanti yang berjudul “Peran TPQ Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Qur’an Pada Anak Di TPQ Ar-Rahman Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu“</p>	<p>Membahas tentang peran TPQ Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan pengembangan diri Pada Anak</p>	<p>Dalam penelitian terdahulu Membahas tentang kualitas kemampuan baca Al-Qur’an pada anak Sedangkan dalam skripsi ini lebih kepada kualitas pengembangan diri pada anak yakni Peningkatan kualitas akhlakul karimah</p>

2.	<p>Penulis : Nidawati</p> <p>yang berjudul “Strategi Dan Arah Pembinaan Akhlak Di Jenjang Pendidikan Dasar“</p>	<p>Membahas tentang Pembinaan Akhlak Di Jenjang Pendidikan Dasar</p>	<p>Yang membedakan dari skripsi ini dan skripsi terdahulu adalah pada peneliti terdahulu lebih tefokus pada strategi dan arah pembinaan Sedangkan dalam skripsi ini fokusnya lebih pada metode dan penyamapain hasil dari penanaman <i>akhlakul karimah</i> di TPQ Al-Manaf Purwotengah</p>
3.	<p>Penulis : Jamal Syarif</p> <p>Yang berjudul "PENANAMAN</p>	<p>Membahas tentang penanaman</p>	<p>Peneliti terdahulu Membahas</p>

	<p><i>AKHLAKUL KARIMAH</i> OLEH GURU KEPADA SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI MURUNG RAYA 1 BANJARMASIN "</p>	<p>akhlakul karimah</p>	<p>tentang Faktor yang mempengaruhi penanaman akhlakul karimah Dan pada skripsi ini fokus lebih kepada Metode dan hasil dari penanaman <i>akhlakul</i> <i>karimah</i> di TPQ Al-Manaf Purwotengah</p>
--	--	-----------------------------	---

Meninjau ulang secara seksama terhadap ketiga penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ketiga penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Dalam penelitian semacam ini tentu bukan penelitian yang pertama kalinya, namun sudah ada peneliti lain yang telah diteliti. Akan tetapi penelitian ini mempunyai spesifikasi pembahasan materi yang berbeda dengan peneliti lainnya. Seperti halnya dalam skripsi ini lebih mengacu pada Penanaman *akhlakul karimah* bagi anak di TPQ Al-Manaf Purwotengah Kecamatan Papar Kabupaten Kediri

yang mencakup tentang Penanaman *akhlakul karimah* bagi anak di TPQ Al-Manaf Purwotengah, landasan yang digunakan dalam penanaman *akhlakul karimah* bagi anak di TPQ Al-Manaf Purwotengah, Metode penanaman *akhlakul karimah* bagi anak di TPQ Al-Manaf Desa Purwotengah, hasil dari penanaman *akhlakul karimah* bagi anak di TPQ Al-Manaf Purwotengah.